

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran adalah mukjizat Islam yang kekal dan selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan,¹alquran diturunkan Allah SWT kepada Rasulullah, Muhammad Saw untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Alquran ini adalah pedoman bagi kehidupan manusia dalam menjalankan kehidupannya agar mereka bahagia didunia dan bahagia diakhirat kelak. Allah menyebutkan dalam berbagai ayat bahwasanya alquran itu sebagai *al-Tibyan*,²*al-Furqan*,³*al-Zikr*,⁴*al-Kitab*,⁵*al-Syifa*,⁶dan *al-Huda*.⁷ Untuk mencapai fungsi di atas, alquran tidak hanya membicarakan tentang manusia tetapi alquran juga berbicara tentang ilmu pengetahuan. Alquran pembicaraanya tidak sistematis seperti buku ilmiah.

Metode pengungkapan alquran itu biasanya bersifat universal atau menyeluruh, yang diutamakan alquran adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. Jadi alquran itu mendorong pemeluknya supaya mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang tinggi dan benar, baik kapan dan dimanapun.⁸Alquran juga sebagai mukjizat Islam yang kekal dan mukzijatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan.⁹Mukjizat itu turun

¹ Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an*, (Bandung:Rosda Karya,2012),hlm.3.

² Lihat Qs.al-Nahl (16) : 89

³ Lihat QS.al-Baqarah (2) : 185; al-Furqan (25) : 1.

⁴ Lihat QS.al-Qalam (68) : 51-52;al-Hijr (15) : 9.

⁵ Lihat QS. al-Baqarah (2) : 2;al-A'raf (7) :2;Ali-Imran (3) : 3.

⁶ Lihat QS.al-'raf (7) : 52

⁷ Lihat QS.al-Baqarah (2) : 2, 67

⁸ Lihat QS.al-Baqarah (2) : 31-32, Sejumlah hadits ikut mendorong umat manusia untuk mencari ilmu pengetahuan diantaranya "mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim" lihat : Ibn Majjah, *Sunan Ibn Majah* (Isha al-Babiy al-Halabiy wa Syurakauhu,t.t.), jld.1 Muqadimah bag.17, hlm.81.

⁹ Manna'Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, terj.Drs.Mudzakir AS., (Bogor:Litera Antar Nusa, 2004),hlm.1.

agar mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.

Didalam alquran banyak hal yang perlu direnungkan dan diperhatikan karena banyak hal yang didalamnya itu menarik pelajaran untuk memikirkannya, seperti dalam surat *al-Qalam* yang artinya (bulan), *An-Naml* yang artinya (Lebah) dan lain sebagainya, tidak hanya binatang juga keadaan alam, tetapi segala macam pembahasan mengenai syurga dan neraka, dan lain-lain. Sebagai salah satu contoh misalnya Toshihiko Izutsu mencoba mengklasifikasikan ayat-ayat alquran menjadi dua bagian.

Pertama, tanda (ayat) yang disebutnya linguistic/verbal, dia menyebutkan maksudnya ini contohnya seperti ayat yang berbicara tentang wahyu, mengapa disebut ayat yang berifat wahyu karena ini merupakan independent, berbicara tentang alur kehidupan dimuka bumi dan juga mencakup tuntunan bagi manusia.

Kedua, tanda (ayat) yang disebutnya sebagai ayat *non-verbal* ini adalah berbicara tentang gejala alam, dan juga ilmu pengetahuan yang bersifat nyata atau terjadi di muka bumi.¹⁰

Banyak fenomena alamiah yang terjadi dimuka bumi ini dan tidak luput dari penjelasan alquran adalah proses turunnya hujan.¹¹ Tetapi persoalan yang ada didalam alquran itu tersurat, sehingga banyak ulama tafsir tidak menyentuhnya secara menyeluruh, begitu pula dengan sisi ilmiahnya, karena hujan itu adalah kejadian yang berlangsung tidak terlihat prosesnya dengan mata, maksudnya kelihatannya langsung turun hujan saja. Dan manusia itu hanya mampu membuat sebanyak-banyaknya hipotesa atas teori hujan yang ada antarlain:

¹⁰ Toshihiko Izutsu, *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qur'an*, Terj. Agus Fahrie H (dkk.) (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana, 1997), hlm. 145-170.

¹¹ Lihat. QS.al-Baqarah (2:22),QS.al-Baqarah (2:264),QS. al-an'am(6:99),QS.al-A'raf (7:57), QS.al-Anfal (8:11), QS.Yunus (10:24) dan masih banyak ayat al-Qur'an yang memuat didalamnya menjelaskan tentang hujan.

Pertama, hujan itu akibat gerakan angin bumi dan juga debu yang bergerak ke atas permukaan bumi. *Kedua* hujan itu merupakan muatan-muatan listrik di satu awan dan dari awan-awan yang terpisah, dan saling bertemu satu sama lain. *Ketiga* hujan itu diakibatkan pengaruh angin. *Keempat* hujan itu juga turun karena kehendak Allah SWT.

Di dalam alquran Allah SWT, berfirman: QS.Ar-Rum (30): 48.

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَنَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

Artinya:

*Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, tiba-tiba mereka menjadi gembira.*¹²

Maksud ayat diatas dapat disimpulkan bahwasanya angin itu membawa awan-awan ke suatu tempat dan menggulung-gulung, dan diantara gulungan itu atau antara sekatnya turunlah air, yang dinamakan air hujan, dan ketika air hujan itu turun itu membawa kebahagiaan kepada manusia dimuka bumi.¹³Juga didalam awan ini juga terdapat hal negatif yaitu adanya muatan listrik yaitu guntur dan kilat.¹⁴ini semua adalah realitas atas hasil hipotesa dan teori dan setelahnya lebih jelas dengan adanya ayat alquran yang menjelaskannya. Karena ayat alquran itu muncul lebih jauh sebelum hipotesa dan teori itu ada.

Kesimpulannya bahwa kekuatan ilmu pengetahuan lebih yakin dan lebih akurat ketika ayat alquran menjelaskannya dan membahasnya. Seperti firman Allah SWT: QS.Fusilat (41):53.

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوْ لَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya:

¹² Q-soft

¹³ Muhammad Ismail Ibrahim, *Sisi Mulia al-Qur'an: Agama dan Ilmu*, terj. Ali Abu Bakar Basalamah dan Asmin, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm.264.

¹⁴ Muhammad Ismail Ibrahim, *Sisi Mulia al-Qur'an: Agama dan Ilmu*, hlm.264.

Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa alquran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?

Sebagian ulama (*Mufassir*) juga menjelaskan bahwasanya proses turunnya hujan itu melalui beberapa tahap. Dan hujan ini dijadikan acuan oleh sebagian mufassir untuk melakukan kekinian alquran dan mengungkap isi ayat alquran dengan tolak ukur untuk menyingkap ilmu pengetahuan yang telah buming diketahui oleh masyarakat luas khususnya anak-anak sekolah juga mahasiswa.

Sehingga datanglah tafsir *ilmi*. Tafsir *ilmi* adalah upaya menafsirkan ayat-ayat alquran yang dikolerasikan dengan *ilmi-ilmu* pengetahuan (*ilmu eksperimen*) guna mengungkapkan kemukzijatan alquran.¹⁵

Ada tafsir yang terkenal dengan corak *ilmi* dan sering dikaji oleh mahasiswa, yaitu tafsir *al-Jawahir fil Tafsir al-Qur'an al-Karim*, tafsir ini adalah karyanya Tantawi Jauhari.

Alasan Thantawi Jauhari menggeluti tafsir yang bercorak ilmiah dalam menafsirkan al-Qur'an ialah:

1. Al-Qur'an itu sumber dari segala sesuatu yang ada dipermukaan bumi.¹⁶
2. Menurutny, banyak mufassir yang menggeluti dan membahas *fiqh* dalam menafsirkan alquran, padahal masih banyak ayat yang berbicara tentang fenomena alam (*kauniyyah*).¹⁷Pernyataan ini juga didukung oleh Ali As-Shobuni, kata beliau alquran itu mempunyai informasi yang sangat canggih baik dalam bidang astronomi, filsafat,

¹⁵ Udi Yulianto, "Al-Tafsir Al-Ilmi antara Pengakuan dan Penolakan " *Jurnal Of Islamic Studies, Vol.1, No.1, 2011.36.*

¹⁶ QS.al-An'am (6) : 38

¹⁷ Tantawi Jauhari, *al-Jawahir di Tafsir al-Qur'an al-Karim, juz xxv (Mesir:hlm 55).*

matematika dan sebagainya jauh sebelum zaman modern dimana teknologi adalah segala-galanya.¹⁸

Adanya persoalan diatas tentang proses turunnya hujan yang bahwasanya alquran itu menerangkan secara global, dimasakini teknologi berbicara kecanggihan dan mampu menguraikannya secara detail, ini akan menjadi pembicaraan hangat untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik secara normative ataupun secara ilmiah. Dan ini yang menjadi keinginan penyusun mengambil dan mengangkat Thantawi Jauhari, karena beliau berusaha mensinergiskan alqur'an dengan ilmu pengetahuan.

Dalam kitab *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*, proses hujan ini ditafsirkan dengan jelas. Beliau sering memaparkannya dengan teori zaman modern. Jadi, dapat dilihat bahwasanya penemuan manusia dan petunjuk dari Allah SWT itu ada kesamaan. Terkait dengan pernyataan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengkaji lebih seputar upaya Tantawi Jauhari untuk memadukan ilmu alamiah dengan ilmu alquran yaitu dengan fenomena alam dengan proses turunnya hujan. Alasan penulis ingin mengkaji tentang ini ialah supaya lebih meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Melalui kuasanya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penafsiran Tantawi Jauhari terhadap ayat-ayat tentang proses turunnya hujan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penafsiran Tantawi Jauhari terhadap ayat-ayat tentang proses turunnya hujan. Untuk mengetahui berapa lama siklus hujan yang turun kepermukaan bumi.

D. Kegunaan Penelitian

¹⁸ Muhammad Ali as-Sabuni, *AL-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an* (t.t.p, 1980), hlm.56.

Penelitian ini mempunyai 2 bentuk manfaat, yaitu:

a. Akademis

- 1) Penelitian ini untuk memperkaya khazanah dan pengembangan keilmuan dalam Islam terutama dalam kajian tafsir.
- 2) penelitian ini juga sebagai sumbangan penulis untuk perkembangan dan bertambahnya wawasan ilmu, juga untuk meningkatkan penulisan dalam kajian tafsir.
- 3) Penelitian ini juga sangat berarti bagi penulis, dikarenakan ini adalah sebagai salah satu syarat akademis guna untuk menyelesaikan studi juga memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin di Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.

b. Praktis

Penelitian ini sangat berguna untuk menambahnya wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya pembaca mengenai proses turunnya hujan dalam Tafsir.

E. Tinjauan Pustaka

Pada akhir-akhir ini kajian terhadap alqur'an dan tafsir mengalami perkembangan yang sangat signifikan, khususnya tafsir yang membahas tentang ilmu pengetahuan. Pembahasan mengenai ayat-ayat ilmiah ini terutama proses turunnya hujan telah dilakukan oleh ulama tafsir, untuk itu penulis juga mencoba mengemukakan beberapa yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Contohnya M.Quraish Shihab dalam tafsirnya *Al-Misbah* membahas tentang turunnya hujan pada QS.Ar-Rum (30):24. Adapun yang membahas mengenai tafsir ilmi ini adalah buku-buku sebagai berikut :Harun Yahya juga membahas tahapan pembentukan awan hujan dalam karyanya yang berjudul *Keajaiban Al-Qur'an dan Bumi*.¹⁹

¹⁹ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, vol.11 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), HLM.41-42.

Menurut Manna'Khalil al-Qathan, dalam bukunya *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an* menjelaskan bahwasanya tafsir *al-jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim* itu termasuk kitab yang sangat berpengaruh besar pada ilmu pengetahuan dan keajaiban makhluk.²⁰

Terdapat beberapa skripsi yang ditemui antarlain:

1. *"Konsep Sains Dalam Islam Menurut Sayyed Hossein Nasr"* **Skripsi** karangan Endang Kurniawan, yang mana isisnya membahas bahwasanya tidak ada pertentangan antara ilmu Islam dan ilmu Sains, ketika "sains" kita artikan sebagai metode yang rasional dan empiris untuk mempelajari fenomena alam.²¹
2. *"Lebah Dalam al-Qur'an"* **Skripsi** karangan Yusuf Johansyah, yang mana isinya membahas tentang kemukzamatan al-Qur'an.²²
3. *"Metodologi Penafsiran Tantawi Jauhari Meliputi Aspek-aspek yang Menajdi Sumber Penafsirannya"* **Skripsi** karangan Isnawati, yang berisi bahwasanya posisi metodologi tafsirnya bukanlah suatu yang baru, tetapi sudah ada sejak zaman dahulu ketikan zaman Abbasiyah, tetapi yang dilakukan Tantawi Jauhari lebih komprehensif dengan meletakkan pendapat ilmuan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dimasa kini.²³

Adapun dalam bidang jurnal penulis temukan beberapa pembahasan tentang tema yang sedang dibahas. Pertama jurnal Sulaiman, *"(Kajian Maudhui Tentang Air)"* Dengan adanya hujan/air yang turun dari langit tumbuh-tumbuhan dan tanaman menjadi hijau dan mengeluarkan buah yang banyak, ini merupakan salah satu kemukzamatan alquran yang membahas tentang air

²⁰ Manna' Khalil al-Qathan, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, terj. Mudzakir AS (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2004), hlm.510-511.

²¹ Endang Kurniawan, *"Konsep Sains Dalam Islam Menurut Sayyed Hossen Nasr"*, *Skripsi* (Bandung: Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2009).

²² Yusuf Johansyah, *"Lebah Dalam al-Qur'an"*, *Skripsi* (Bandung: Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2010).

²³ Isnawati, *"Metodologi Penafsiran Tantawi Jauhari dalam al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim"*, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003).

hujan.²⁴*Kedua* jurnal Ade Jamarudin “*Konsep Alam Semesta Menurut al-Qur’an*”. Menurutnya Ayat-ayat kosmologis dalam alquran merupakan pertanda lain dari fakta alam semesta. Keduanya saling menjelaskan satu sama lain. Makro-kosmos dan mikro-kosmos merupakan bukti nyata akan belas kasihnya Allah SWT.²⁵Mengingat berapa literature diatas, penyusun berpendapat dan mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian tentang Thantawi Jauhari terutama dalam penafsirannya terhadap ayat-ayat tentang proses turunnya hujan yang belum dibahas oleh peneliti.

Penulis telah melihat ayat-ayat yang menjelaskan tentang hujan yaitu kurang lebih sebanyak 26 ayat, penulis hanya berpacu pada proses turunnya hujan yang ada didalam qs.Arrum ayat 48, dan qs.Azzukhruf ayat 11. Penulis juga ingin menemukan pembaharuan karena dizaman modern ini hujan dapat diprediksi dan juga ketika seharusnya musim hujan tetapi malah musim panas. Jadi, penulis akan melihat penafsiran dan bagaimana siklus hujan itu terjadi.

F.Kerangka Berfikir

Untuk mempermudah proses penelitian ini, maka penulis akan menjalani beberapa tahapan, antarlain: Tahapan *Pertama* yang akan dilakukan adalah mengumpulkan ayat-ayat tentang hujan di dalam alquran ada berapa. Tahapan *Kedua* yaitu mencoba menafsirkan ayat-ayat tentang hujan dengan melihat tafsir al-jawahir. Tahap *Ketiga* yaitu dimana penulis akan membubuhkan hasil dari pencarian data untuk diolah serta dipadankan antara ilmu pengetahuan dan tafsirnya.

²⁴Sulaiman, “Kajian Maudhui Tentang Air. Jurnal Mudarissuna Vol 4, No 2 (2015). 661.

²⁵ Ade Jamaruddin, “*Konsep Alam Semesta menurut al-Qur’an*”. Jurnal Ushuluddin Vol.XVI No.2, Juli 2010. 150.

Proses penemuan hujan sangat mengagumkan dan menarik untuk dikaji dan diteliti.²⁶Hujan ialah salah satu yang dapat perhatian besar dari para ilmuwan, selama beberapa lama penelitian berlangsung proses hujan begitu sulit untuk dipecahkan karena kurangnya teknologi yang canggih. Hujan dapat diperkirakan turun dengan adanya BMKG, setiap bulan cuaca berubah, tetapi hal ini pada zaman sekarang selalu ada pro kontra yaitu bisa terjadi hujan dengan tepat pada bulan itu, atau tidak sama sekali turun hujan. Untuk manusia penelitian ini sangatlah sulit, dan membutuhkan segala macam peralatan yang canggih, tapi di mata Allah SWT penelitian ini atau kasus ini sangatlah sederhana, yakni Allah SWT telah menjelaskan dalam QS.Ar-Rum ayat 48:

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَنَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

Artinya:

Allah mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hambanya yang dikehendakiNya, tiba-tiba mereka menjadi gembira.

Ilmu pengetahuan modern, proses ini sangatlah banyak yaitu adanya partikel dan debu dari daratan menguap ke atas permukaan langit, dan partikel-partikel itu dibawa keatas oleh angin dan partikel ini ketemu dengan uap air diatas, sehingga jadilah turun hujan yang sering terjadi turun ke permukaan bumi, dalam bentuk hujan. Nah semua tahap yang dijelaskan oleh sains ini dijelaskan juga didalam alquran , sebagaimana fenomena alam yang terjadi di muka bumi ini. Tidak hanya proses hujan tetapi kadar hujan yang turun ke muka bumi juga dibahas didalam alquran yaitu pada QS.Az-Zukhruf ayat 11. Yang pada akhirnya nanti peneliti akan membahas tentang Proses turunnya hujan di dalam Qs.Ar-Rum ayat 48, dan juga berapakah kadar air yang turun ketika hujan didalam Qs. Az-Zukhruf ayat 11, dengan mengacu terhadap

²⁶Harun Yahya, *sains dan Al-Qur'an*, (sigma group publishing), hal.103. (online).

penafsiran Tantawi Jauhari. Dan ini adalah alasan mengapa penulis mengambil penelitian tentang hujan, karena ingin memberikan pembaharuan pengetahuan tentang adanya hujan di dalam al-Qur'an dengan berapa lama siklus hujan turun kepermukaan bumi ini.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam mencari data peneliti akan melangsungkan beberapa langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik analisis isi terhadap ayat-ayat yang membahas tentang proses turunnya hujan.

2. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mencari ayat-ayat yang membahas tentang proses turunnya hujan dengan mengambil *Tafsir al-Jawahir*.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari alquran, atau buku yang memuat teori atau konsep-konsep tentang tafsir ilmi, khususnya yang berkaitan dengan objek kajian penelitian ini. Seperti teori tentang Teori Darwin, Konsep Sains Dalam Islam Menurut Sayyed Hossen Nasr, sisi mulia al-Qur'an, dan buku-buku lainnya sehingga data sekunder ini dapat mendukung dan melengkapi data yang telah ada pada data primer.

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian dan tujuan penelitian ini, supaya penulis memudahkan maka sistematika penulisan nya sebagai berikut:

Penelitian ini terdiri dari empat bab, yaitu:

BAB I : Merupakan pendahuluan, yang mana didalamnya memuat latar belakang masalah dimana didalamnya membahas kenapa mengkaji topic ini, perumusan masalah, tujuan dan target ini setelah penelitian ini dikaji, kajian pustaka yang akan dikaji, dan yang terakhir memberikan gambaran bagaimana cara penelitian yang akan digunakannya, dan setelah itu dilanjut ke penulisan sistematika pembahasan atau gambarana wal mengenai penelitian yang akan diambil.

BAB II : Nah, disini baru berbicara tentang proses turunnya hujan, pembahasannya meliputi: apa pengertian hujan dalam al-Qur'an, apa pengertian hujan dalam sains, klasifikasi ayat tentang hujan dalam al-Qur'an, ini diadakan supaya tidak melebar, karna penulis tau data ayat yang membahas tentang hujan itu lebih dari 20 ayat, faktor yang menyebabkan hujan dan bagaimana fungsi hujan. Dan juga membahas Grand Teori tentang proses turunnya hujan, yaitu yang penulis ambil Teorinya Darwin.

BAB III : Menjelaskan tentang biografi Tantawi Jauhari dan tafsirnya. Pada bagian awal menjelaskan biografi meliputi awal dan karya-karyanya, serta perjalanan beliau sebagai mufassir. Dan juga bagaimana Tantawi Jauhari menafsirkan ayat-ayat tersebut.

Setelah itu selesai semua beranjak penulis membahas tentang bagaimana tafsir aljawahir ini berada, baik latar belakang penyusunan kitabnya, metodenya, alasan Tantawi Jauhari menulis Tafsir ini, sistematikanya dan lain sebagainya, sehingga pembaca sadar dan mengerti akan keberadaan tafsir ini.

Berusaha menjelaskan penafsiran Tantawi Jauhari mengenai ayat-ayat proses turunnya hujan, dan adakah ulama yang pro dan kontra terhadap adanya ayat tentang proses turunnya hujan.

BAB IV : Bab terakhir, dimana disini adalah menuliskan pembahasan yaitu, penutup yang biasanya meliputi; kesimpulan, kelebihan dan kekurangan juga saran-saran.

